

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana portal berita online Kompas.com dan Tempo.co membingkai pemberitaan mengenai uji klinis fase 3 vaksin Tuberkulosis (TBC) yang didanai oleh Bill Gates di Indonesia pada periode Mei 2025. Isu ini mendapat perhatian karena Indonesia menjadi salah satu tempat uji coba yang melibatkan ribuan partisipan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing model Robert N. Entman yang beroperasi melalui empat elemen: Define Problem (pendefinisian masalah), Diagnose Causes (memperkirakan penyebab masalah), Make Moral Judgement (membuat keputusan moral), dan Treatment Recommendation (rekomendasi penyelesaian masalah). Sumber data utama dianalisis dari masing-masing tiga berita yang diterbitkan oleh kedua media tersebut selama sebulan kunjungan Bill Gates pada Mei 2025. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan penonjolan isu di antara kedua media. Kompas.com membingkai peristiwa ini secara lebih positif dengan berfokus pada narasi dari pemerintah (seperti Presiden dan Kementerian Kesehatan) yang menjamin keamanan vaksin, memberikan bantahan terhadap hoaks pabrik di Singapura, serta membangun optimisme pencapaian target eliminasi TBC pada 2030. Di sisi lain, Tempo.co membingkai pemberitaan dengan turut mengakomodasi kekhawatiran dan skeptisisme publik, seperti ketakutan warganet yang merasa warga Indonesia dijadikan kelinci percobaan. Meski demikian, Tempo.co tetap memberikan keseimbangan berita melalui klarifikasi keamanan dari pihak Kementerian Kesehatan dan edukasi terkait perbedaan uji vaksin tersebut.

*Kata kunci : Uji klinis vaksin TBC, Bill Gates, Analisis Framing, Media Online*

## ABSTRACT

*This research aims to determine how the online news portals Kompas.com and Tempo.co framed the news regarding the phase 3 clinical trials of the Tuberculosis (TB) vaccine funded by Bill Gates in Indonesia during the period of May 2025. This issue gained attention because Indonesia became one of the trial sites involving thousands of participants. This research uses a qualitative approach with Robert N. Entman framing analysis method, which operates through four elements: Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. The primary data sources analyzed were three news articles published by each of the two media outlets during the month of Bill Gates visit in May 2025. the results of the research show a difference in the prominence of the issue between the two media outlets. Kompas.com framed this event more positively by focusing on narratives from the government (such as the President and the Ministry of Health) guaranteeing vaccine safety, providing rebuttals against the Singapore factory hoax, and building optimism for achieving the TB elimination target by 2030. On the other hand, Tempo.co framed the news by also accommodating public concerns and skepticism, such as netizens' fears of Indonesian citizens being used as guinea pigs. Nevertheless, Tempo.co maintained news balance through safety clarifications from the Ministry of Health and education regarding the nature of the vaccine trial.*

*Keyword : TB vaccine clinical trial, Bill Gates, Framing Analysis, Online Media*